

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM

Ni Kadek Sinarwati, Edy Sujana dan Nyoman Trisna Herawati

Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali

*kadeksinar20@gmail.com

DiPublikasi: 29/06/2019

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>

Abstract

The presence of a mobile-based Accounting Information System (AIS) for MSMEs is expected to play a role in improving the performance of MSMEs. This study aims to analyze the role of mobile-based AIS for MSMEs. The type of research is qualitative descriptive. The role measurement is done by measuring the performance of MSMEs before and after using AIS in managing their business. AIS plays a role if there are significant differences in MSMEs performance. MSMEs administrative management data is collected by observation, interviews and in-depth interviews. The sample is determined by the quota method and purposive sampling. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. The results showed that mobile-based AIS plays a role in improving the business performance of MSMEs with indicators after the implementation of AIS MSMEs business administration is more neat and organized than before the implementation of SIA, after the implementation of mobile-based AIS, MSMEs was able to prepare its business financial statements. The ability of MSMEs to compile financial statements has implications for the ease of MSMEs getting financial assistance from banks.

Keywords: AIS, Mobile, MSMEs

Abstrak

Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis mobile bagi UMKM diharapkan berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran SIA berbasis mobile bagi UMKM. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengukuran peran dilakukan dengan mengukur kinerja UMKM sebelum dan setelah menggunakan SIA dalam pengelolaan usahanya. SIA dinyatakan berperan jika terdapat perbedaan signifikan kinerja UMKM. Data pengelolaan administrasi UMKM dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan wawancara mendalam. Sampel ditentukan dengan metode kuota dan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan SIA berbasis mobile berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM dengan indikator setelah penerapan SIA administrasi usaha UMKM lebih rapi dan tertata dibandingkan dengan sebelum penerapan SIA, setelah penerapan SIA berbasis mobile UMKM mampu menyusun laporan keuangan usahanya. Kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan berimplikasi bagi kemudahan UMKM mendapatkan bantuan pendanaan dari perbankan.

Kata Kunci: SIA, Mobile, UMKM

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang penting dan besar kontribusinya dalam mewujudkan sasaran-sasaran pembangunan ekonomi nasional, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, peningkatan devisa negara, dan pembangunan ekonomi daerah. Diakui bahwa (UMKM) mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Pada saat terjadi krisis moneter pertengahan 1997, dimana para pengusaha besar dan BUMN tidak

dapat bertahan menghadapinya, usaha kecil (dan sektor informal) mampu bertahan di tengah krisis tersebut dan bahkan berkembang. Usaha kecil dan sektor informal telah menunjukkan keikutsertaannya dalam perekonomian nasional dalam bermacam kontribusi baik dari sisi makro maupun mikro (Winarni, 2009). Mengacu pada fakta besarnya kontribusi UMKM bagi pembangunan ekonomi, maka sudah sepantasnya dilakukan upaya pengembangan UMKM yang nantinya diharapkan bermuara pada kesejahteraan pemilik UMKM pada khususnya dan masyarakat sekitar serta peningkatan kesejahteraan bangsa.

Pengembangan UMKM tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh

Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak yang dikembangkan, juga dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Selain Pemerintah dan UMKM, peran dari sektor Perbankan juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman atau penetapan kebijakan perbankan. Lebih jauh lagi, terkait dengan ketersediaan dana atau modal, peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula dikesampingkan. Perguruan Tinggi/Akademisi juga dapat berperan serta dalam pengembangan UMKM melalui kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu UMKM melakukan pengelolaan usahanya.

Akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil. Tetapi, selama ini masih banyak UMKM yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan usaha. Struktur industri di Indonesia menunjukkan jumlah perusahaan kecil, menengah dan koperasi justru lebih banyak di dibandingkan dengan perusahaan besar. Tetapi, pada saat ini banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk memperoleh kredit, akibat tidak jelasnya sistem akuntansi mereka. Sistem akuntansi dan keuangan di perusahaan besar tentunya sudah teruji dan mampu menunjang aktivitas perusahaan,

sehingga hal ini adalah sebuah tantangan bagi pelaku usaha kecil. Banyak UMKM yang terlalu fokus kepada bagaimana membuat sebuah produk yang unik, sedangkan sistem akuntansi dan keuangan sering kali dinomorduakan. Hal ini mengakibatkan data keuangan mereka tidak relevan karena dilakukan dengan pencatatan seadanya (Sinarwati, 2017). Sementara sistem akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan kedepannya. Walaupun perusahaannya kecil, tetapi dengan standar dan prosedur yang jelas, akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan, sebaliknya tanpa alat ukur yang jelas, perusahaan tidak akan sigap menindaklanjuti perkembangan ataupun kemunduran perusahaan.

UMKM dan Koperasi di daerah Bali dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dari data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali jumlah UMKM Tahun 2014 mencapai 1.207 perusahaan yang tersebar diseluruh Kabupaten di Bali, salah satunya di Kabupaten Badung. Kabupaten Badung merupakan kabupaten yang memiliki jumlah UMKM terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Bali. Jumlah UMKM yang dimiliki oleh masing-masing Kabupaten di Provinsi di Bali disajikan di tabel 1 berikut:

Tabel 1
Jumlah UMKM di tiap Kabupaten di Bali

No	Nama Kabupaten	Jumlah UMKM(unit)
1	Badung	197
2	Tabanan	173
3	Bangli	167
4	Denpasar	157
5	Gianyar	133
6	Karangasem	130
7	Jembrana	128
8	Klungkung	122

Sumber: PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) 2014

UMKM di Kabupaten Badung sebanyak 197 unit tersebar pada berbagai sektor usaha yakni: 44 Unit di sektor usaha industri, 68 unit disektor perdagangan, 6 unit di sektor usaha pertanian, 11 unit di sektor usaha peternakan, 4 unit di sektor usaha perikanan dan 64 unit di sektor usaha jasa (Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kab. Badung, 2017).

Penelitian tahun 2017 telah berhasil mengembangkan purwarupa sistem informasi

akuntansi berbasis mobile bagi UMKM dengan melakukan uji coba pada UMKM di Kabupaten Badung. Pengembangan purwarupa sistem informasi bagi UMKM dilakukan untuk menjawab permasalahan yakni belum mampunya UMKM menyusun laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, adanya anggapan rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal

yang penting bagi UMKM (Rudiantoro & Siregar, 2012), ketidaksiapan infrastruktur, kekurangan SDM dan Ketidakdisiplinan dalam melakukan pencatatan (Sinarwati, 2014).

Purwarupa sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi UMKM sebagai produk dari penelitian tahun 2017, mendapatkan respon positif dari pemilik UMKM dan mereka sangat mengharapkan purwarupa tersebut segera di proses lebih lanjut guna menjadi teknologi tepat guna yang akan digunakan dalam membantu mengelola usahanya, khususnya digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penelitian ini melakukan penerapan teknologi tepat guna berupa aplikasi/software sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi UMKM yang bertujuan mengevaluasi efektivitas SIA berbasis mobile bagi UMKM.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Kusrini & Koniyo, 2007). Sistem Informasi dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing (Buhalis, 2004). Adopsi Teknologi Informasi memberikan kemampuan bagi UMKM untuk memberikan layanan yang semakin baik dan daya saing. Teknologi Informasi juga terbukti mempunyai dampak positif pada kinerja organisasi (Apulu & Latham, 2011).

(Sutrasno, 2012) yang menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis mobile pada CV. Matrix Cilacap menemukan bahwa desain sistem informasi akuntansi yang dirancang mampu membuat kinerja karyawan lebih efisien dan efektif karena karyawan tidak perlu menulis nota secara manual. Selain itu SIA mampu memberikan kemudahan kepada pimpinan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan.

(Wiharjanto, 2012) menemukan bahwa desain sistem penjualan tunai berbasis mobile yang dibuat dengan program Macromedia Dreamwaver dengan database PHPMySQL mampu mengamankan kekayaan perusahaan. (Mujiono, 2014) yang merancang Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah pada Erfa

Busana Addimyati berbasis mobile dengan menggunakan model prototyping dan dibangun dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak SSAD (Structured Analysis and Desain) menemukan bahwa sistem mampu mengolah dan menampilkan data keuangan berupa jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi dan neraca dari masukan transaksi data oleh user. (Indarto, 2010) yang merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis mobile dengan metode pengembangan SDLC menemukan bahwa sistem penjualan tunai berbasis mobile memberikan keuntungan dan manfaat yang lama dibandingkan sistem yang lama (manual). (Wiratama & Damayanthi, 2014) melakukan evaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada industri hotel di kawasan BTDC Nusa Dua Bali, menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan efektif.

Penelitian pengembangan SIA berbasis mobile bagi pemilik UMKM merupakan tindak lanjut dari penelitian tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, Sinarwati melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP Pada UMKM (Sinarwati, 2014).

III. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis peran SIA berbasis mobile dalam meningkatkan kinerja UMKM. Desain analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi perbedaan kinerja UMKM sebelum dan setelah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam pengelolaan usahanya.

Penentuan UMKM yang dijadikan sampel berdasarkan kuota sampling, mengingat terdapat enam kecamatan di Kabupaten Badung, maka tiap-tiap kecamatan di berikan 2 kuota UMKM sebagai sampel. Penentuan UMKM mana yang terpilih ditiap kecamatan ditetapkan berdasarkan purposive sampling, yakni akan dipilih UMKM dengan penjualan tahunan tertinggi ditiap kecamatan, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan wawancara mendalam. Instrumen untuk mengumpulkan data tersebut adalah lembar kerja untuk mengevaluasi kinerja UMKM pengguna sebelum dan setelah menerapkan aplikasi di dalam mengelola usahanya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dicapai sampai saat ini adalah telah dilaksanakan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi UMKM. Penerapan aplikasi sistem dilakukan

kepada UMKM yang telah melakukan uji coba produk ketika penelitian tahun pertama (2017). Daftar UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2

Data UMKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung

No	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat
1	Kelompok Seni Ukir	I Ketut Mahardika	Br. Penyarikan Desa Kekeran Mengwi
2	Kelompok Seni Ukir Mandara Giri	I Wayan Widiasuta	Br Dangu Pangkung Kekeran Mengwi
3	Kelompok Dekorasi	I Wayan Merta	Br Kedua Desa Baha Mengwi
4	Kelompok Penjahit Sandang Sari	Ni Nyoman Yadnya	Br Dukuh Moncos Sobangan Mengwi
5	Kelompok Pengrajin Ukir Bali	IB Putu Windu	Br Pengabetan Baha
6	Kelompok Seni Nadi Ukir	I Made Subrata	Br. Gelagah Puwun Desa Kekeran
7	Kelompok Dharma Kanti	I Made Arsana	Br Badung Desa Gulungan Mengwi
8	Kelompok Seni Ukir Merta Nadi	I Wayan Edhi Mecis	Br Batu Lumbung Sangeh Abiansemal
9	Kelompok Pengrajin Tenun Ikat Fortunasari	Gusti Ayu Manis	Br Getasan Desa Getasan Petang
10	Kelompok Adhiyasa Handy Craft	I Gusti Ketut Adhi Putra	Br Kesaman Desa Abiansemal
11	Kelompok Ukir Santi Jaya Ukir	I Putu Agus Santika	Br Mundani Kel Kapal Mengwi
12	Kelompok Industri Pengolahan Daging	Ni Luh Ayu Wulantari	Desa Darmasaba Kecamatan Abiansemal
13	Kelompok Kerajinan Tedung Mas	I Nyoman Suparta	Br Pande Desa Mengwi Kec Mengwi
14	Home Industri SPA(UKM Gaya Warna)	Ibu Rai	Sempidi Mengwi

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Badung

Kendala yang peneliti hadapi pada saat penerapan produk adalah terdapat beberapa pemilik UMKM yang tidak biasa bekerja dengan layar kecil (hand phone) dan meminta program dipindahkan ke komputer atau laptop, sementara produk memang dirancang untuk dioperasikan melalui smart phone dengan salah satu pertimbangan aplikasi bersifat mobile sehingga pemilik UMKM mampu mengontrol usahanya dari mana saja dan kapan saja. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut peneliti sarankan pemilik UMKM menggunakan smart phone dengan layar lebar (tab). Kendala lain yang dihadapi pada saat penerapan produk adalah terdapat sebagian kecil pemilik UMKM yang tingkat pendidikannya masih rendah, meskipun pemilik semangat untuk menerapkan produk (aplikasi sistem akuntansi berbasis mobile), karena produk dianggap penting untuk menyusun laporan keuangan yang sangat membantu

administrasi usahanya, namun mengalami kesulitan untuk mengoperasikan smart phone dan mengingat prosedur atau tahapan pengoperasian. Solusi untuk mengatasi kendala ini diperlukan pelatihan dan pendampingan pengoperasian sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Pelatihan dan pendampingan penting dan urgen dilakukan mengingat omset UMKM besar dan peluang untuk berkembang pesat juga ada, sehingga penyusunan laporan keuangan mutlak dilakukan, terlebih pemilik memiliki kemauan yang tinggi untuk dapat menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam membantu manajemen usahanya.

Pada tahap penerapan produk selama tiga bulan terlihat terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dengan setelah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Indikator kinerja UMKM dalam penelitian ini adalah terselenggaranya sebuah administrasi usaha

UMKM yang lebih rapi dan teratur. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile memotivasi para pemilik UMKM melakukan perekaman atas transaksi yang terjadi pada usahanya dan memantau perkembangan usahanya melalui smart phone. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang berbasis mobile memudahkan pemilik mengetahui perkembangan usaha tanpa harus direpotkan dengan membawa laptop.

Temuan ini sejalan dengan temuan (Oswari, Suhendra, & Harmoni, 2008) yang menemukan bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi serta fasilitas pendukung berpengaruh secara nyata terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. Hasil ini juga sejalan dengan temuan Suparmoko dan Irawan (2003) dalam (Utari & Dewi, 2014) yang menemukan bahwa teknologi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, artinya semakin canggih teknologi yang digunakan, maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh UMKM.

Laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca yang dihasilkan sistem sebagai produk penelitian ini yang telah membantu UMKM memperbaiki administrasi usahanya.

Tampilan laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca) sebagai output dari sistem informasi akuntansi berbasis mobile disajikan pada Gambar 1, 2 dan 3 berikut:

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Pendapatan Penatu		665000.0
Total Pendapatan		665000.0
Beban Advertensi	20000.0	
Beban Sewa	100000.0	
Gaji Pegawai	65000.0	
Total Beban	185000.0	
Total Laba Rugi	480000.0	

Gambar 1
Laporan Laba Rugi

Data yang disajikan di laporan laba rugi bersumber dari neraca saldo. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi yang diperoleh suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu. Jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah beban akan menunjukkan laba atau rugi dengan ketentuan

jika pendapatan lebih besar dari pada beban akan menghasilkan laba dan sebaliknya. Laba atau rugi yang diperoleh dari laporan ini berikutnya oleh sistem akan disajikan pada laporan perubahan modal.

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Total Modal Awal	2000000.0	
Total Laba Rugi	480000.0	
Total	2480000.0	
Total Prive		70000.0
Total		2410000.0

Gambar 2
Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menunjukkan perkembangan modal yang dimiliki suatu entitas per periode waktu tertentu. Data yang disajikan di laporan laba rugi terdiri dari modal awal, laba atau rugi, prive dan modal akhir. Modal awal merupakan modal yang pertama kali disetor oleh pemilik, ditambah dengan laba atau dikurangi dengan rugi dan dikurangi prive akan menghasilkan modal akhir. Nominal modal awal diperoleh dari neraca saldo. Nominal modal akhir dipindahkan oleh sistem ke laporan neraca

ASET	NILAI
Kas	1390000.0
Piutang Usaha	20000.0
Perlengkapan	300000.0
Asuransi Dibayar di Muka	120000.0
Mesin Cuci	250000.0
Total ASET	4330000.0
Total Kewajiban	
Utang Usaha	320000.0
Utang Wesel	1500000.0
Pendapatan diterima di Muka	100000.0
Total Kewajiban	1920000.0
Total Modal	2410000.0
Total Modal + Kewajiban	4330000.0

Gambar 3
Laporan Neraca

Laporan neraca menunjukkan posisi keuangan suatu entitas per periode waktu tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud yang disajikan di laporan neraca terdiri dari aset, kewajiban dan modal. Data yang disajikan di laporan ini bersumber dari laporan neraca saldo. Jumlah

saldo debit dan kredit yang tersaji dalam jumlah yang sama (balance) merupakan salah satu indikator bahwa laporan neraca sudah disajikan dengan benar.

Proses kerja sistem dirancang dengan cara yang sangat sederhana, yakni suatu proses akuntansi dengan tahapan sebagai berikut input transaksi di jurnal umum, posting ke buku besar, di ringkas di neraca saldo dan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

V. SIMPULAN

Hal penting yang dapat disimpulkan dari uraian sebelumnya adalah: 1) Penelitian ini telah melaksanakan penerapan produk penelitian yaitu sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi UMKM, produk penelitian mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan indikator terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dengan setelah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. 2) Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile, yaitu kesulitan pemilik UMKM mengoperasikan sistem pada layar kecil dan terdapat sebagian kecil pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan yang masih rendah kesulitan mengingat prosedur pengoperasian sistem namun kedua kesulitan tersebut sudah mampu dicarikan solusinya.

Terciptanya sebuah produk penelitian yang berguna bagi masyarakat merupakan tujuan dari sebuah karya penelitian. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan sinergi antara peneliti dengan mitra. UMKM dan pemerintah daerah sebagai mitra penelitian ini disarankan: 1) Aktif berkoordinasi dengan peneliti ketika menemukan kendala dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi berbasis mobile. 2) Melakukan perawatan produk dan tetap melakukan back up data untuk menjaga keamanan data. 3) Pemerintah daerah sebaiknya melakukan pemantauan dan membantu memberikan perhatian dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM.

Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kinerja UMKM, dengan diaplikasikannya sistem informasi akuntansi berbasis mobile, UMKM mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya UMKM mampu mengetahui dan menganalisis kinerja usahanya. Multiflier effect yang diharapkan terjadi setelah disusun laporan keuangan adalah kemudahan UMKM

untuk mendapatkan bantuan permodalan dari lembaga keuangan.

Keterbatasan penelitian adalah penentuan peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM dilakukan dengan melihat penataan administrasi yang lebih rapi dengan indikator keberadaan laporan keuangan sebagai produk dari penerapan sistem informasi akuntansi. Keterbatasan lainnya analisis peran dilakukan secara kualitatif yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara. Peneliti berikutnya sebaiknya mengukur peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi kinerja UMKM dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan indikator kinerja yang lain seperti peningkatan jumlah modal atau peningkatan perolehan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Apulu, I., & Latham, A. (2011). Drivers for Information and Communication Technology Adoption: A Case Study of Nigerian Small and Medium Sized Enterprises. *International Journal of Business and Management*, 6(5). Retrieved from 10.5539/ijbm.v6n5p51
- Buhalis, D. (2004). eAirlines: strategic and tactical use of ICTs in the airline industry. *Information & Management*, 41(7), 805–825.
- Indarto, T. (2010). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Kerajinan Karya Mandiri*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mujiono. (2014). *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah Pada Erfa Busana Addimyati Berbasis Web*. Universitas Jember Digital Repository.
- Oswari, T., Suhendra, E. S., & Harmoni, A. (2008). Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor. *Seminar Ilmiah Nasional Komputer Dan Sistem Intelijen*, (Kommit), 20–21.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9 (1), 1–21.
- Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Di Umkm (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Buleleng). In *Seminar Nasional Riset Inovatif II*.
- Sinarwati, N. K. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Umkm. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 5, 44–49.
- Sutrasno, T. (2012). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada CV.Matrix Cilacap*. Yogyakarta.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di

- Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*, 3(12), 576–585. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9916>
- Wiharjanto, Y. (2012). *Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada Pt.Warna Ac.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarni. (2009). Menerapkan Penggunaan Laporan laba/rugi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2).
- Wiratama, I. P. G. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2014). Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Industri Hotel Di Kawasan Btde Nusa Dua Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 237–244. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8668>